

BAB 2

DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Petrus (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kelayakan Pabrik Pupuk Organik" menganalisis kelayakan pendirian pabrik pupuk organik di Desa Jambakan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah kebutuhan pupuk organik yang semakin meningkat dapat berpotensi dalam mendirikan unit usaha pupuk organik dalam skala industri guna memenuhi permintaan global. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis layak atau tidaknya pendirian pabrik pupuk organik di Desa Jambakan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Jawa Tengah yang dinilai dari aspek pasar, teknis, dan finansial. Analisis aspek pasar dilakukan untuk melihat seberapa besar pangsa pasar terhadap proyek industri tersebut. Analisis aspek teknis untuk menganalisis luas area pabrik, mesin, dan peralatan yang digunakan. Analisis aspek finansial dari segi keuangan yang akan diperoleh, terutama lamanya waktu kembali modal (*Pay Back Period*). Selain itu juga akan dilakukan analisis Net Present Value dan analisis sensitivitas.

Dalam skripsi Dharma (2010), menganalisis kelayakan terhadap pendirian kandang sapi dan instalasi biogas di Bayat, Klaten. Kelayakan proyek ini juga dilihat dari aspek pasar, teknis, organisasi, lingkungan dan finansial. Aspek pasar menganalisis daya serap konsumen

terhadap biogas sebagai pengganti minyak tanah. Pada aspek teknis dilakukan analisis mengenai perhitungan jumlah kotoran sapi yang optimal untuk satu keluarga (satu rumah), perhitungan kebutuhan ruang. Aspek organisasi menganalisis struktur organisasi yang akan diterapkan. Analisis aspek lingkungan dilakukan untuk mengetahui limbah apa yang akan dihasilkan dan berusaha agar limbah tersebut tidak mengganggu lingkungan. Aspek finansial menganalisis aliran uang dengan metode *Net Present Value* (NPV). Metode *Payback Period* (PP) digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian.

2.2. Penelitian Saat ini

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan analisis kelayakan pendirian pabrik pupuk organik granul di Yogyakarta. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelayakan pendirian industri tersebut dari berbagai aspek yang berkaitan, seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek finansial, dan aspek lingkungan. Aspek pasar akan menganalisis besarnya permintaan dan penawaran pupuk organik Nasional maupun regional. Dari aspek teknis akan menganalisis lokasi pabrik yang akan didirikan, proses produksi pupuk organik granul, jumlah mesin produksi yang digunakan. Aspek finansial akan menganalisis *Payback Period* (PP) untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal, *Net Present Value* (NPV) jika hasil NPV positif maka usulan proyek diterima, dan jika hasil NPV menunjukkan nilai *negative* maka usulan proyek ditolak. Selain menganalisis *Payback Period* dan NPV dalam aspek finansial juga akan membahas

analisis sensitivitas. Sedangkan dari aspek lingkungan, akan dianalisis pembangunan pabrik pupuk organik granul termasuk dalam jenis usaha atau kegiatan yang wajib dilengkapi AMDAL atau tidak.



Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Kriteria	Petrus (2010)	Dharma (2010)	Penulis (2011)
1	Tujuan	Menganalisis kelayakan pendirian industri pupuk organik	Menganalisis kelayakan pendirian kandang sapi dan instalasi biogas	Menganalisis kelayakan pendirian pabrik pupuk organik granul
2	Obyek	Pupuk organik	Biogas	pupuk organik granul
3	Lokasi	Klaten	Bayat, Klaten	Yogyakarta (Playen, Gunungkidul)
4	Pasar	Menghitung kebutuhan pupuk	Kebutuhan warga terhadap biogas	permintaan dan penawaran pupuk organik nasional/regional
5	Teknis	Analisis bahan baku dan kebutuhan ruang	Menghitung kapasitas biodigester	Analisis lokasi pendirian pabrik, proses produksi, jumlah mesin produksi
6	Manajemen dan Organisasi	Struktur Organisasi	Struktur organisasi	Struktur organisasi
7	Finansial	NPV, PP, BEP	NPV, PP, BEP	PP, NPV, analisis sensitivitas
8	Lingkungan	-	-	AMDAL